

Membuat Efek Ketupat di GIMP

I Putu Agus Eka Pratama, ST

I.putu.agus.eka.pratama@gmail.com

http://bytescode.wordpress.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Keberadaan GIMP sebagai aplikasi open source (dan tersedia di semua platform) untuk desain grafis, masih dipandang sebelah mata. Padahal jika dicoba, ada banyak fitur tersembunyi lainnya yang bisa digunakan untuk pengolahan gambar yang tidak kalah dengan aplikasi closed source proprietary seperti Photoshop. Artikel ringan ini menunjukkan salah satu contoh penggunaannya untuk membuat sebuah wallpaper terkait distro GNU/Linux Biasawae yang dikembangkan oleh Agus Muhajir, teman penulis.

Sekilas Mengenai GIMP

GNU Image Manipulation Program (GIMP) adalah salah satu diantara banyak perangkat lunak pengolahan grafis yang dirilis dibawah GNU General Public Licence. Awalnya GIMP dikembangkan di platform Linux, namun kini sudah diporting sehingga bisa juga digunakan dengan baik di platform Windows dan Mac OS. Format standar GIMP adalah .xcf dan dapat diimport ke format gambar umum lainnya (bmp, jpeg, gif, gif animasi, dan sebagainya). Di setiap distribusi Linux sudah tersedia GIMP secara default dan siap digunakan. GIMP menyertakan banyak plugin tambahan. Dengan GIMP, anda juga bisa mengimport dan mengekspor berkas dari Adobe Photoshop. Selengkapnya, silahkan berkunjung ke www.gimp.org

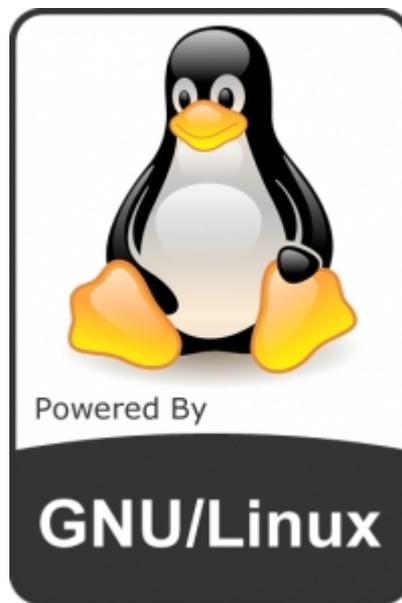
Studi Kasus : Membuat Wallpaper Distro GNU/Linux Biasawae

Di sini penulis akan mempraktekkan cara membuat sebuah wallpaper dengan membuat sebuah kanvas, 2 buah gambar dasar, tulisan, kemudian diberikan efek. Wallpaper ini penulis buat secara sukarela di sela - sela kesibukan penulis, untuk membantu salah seorang rekan penulis di Kendal Jawa Tengah, Agus Muhajir, developer GNU/Linux Biasawae V3 kode Daun Muda. Penulis menggunakan GIMP di distro GNU/Linux Ubuntu 9.04, satu - satunya OS di laptop Toshiba penulis. Anda bebas menggunakan distro GNU/Linux apapun atau di OS Windows dan Mac OS asalkan terinstall aplikasi GIMP.

Langkah pertama, sesuai tema (Daun Muda) dan mengingat ini bagian dari GNU/Linux, penulis memcomot gambar penguin dan gambar sebuah daun hijau basah (entah daun apa hehe) sebagai gambar dasar. Misalkan semua bahan dan pekerjaan ini disimpan di /home/putu-shinoda/daun-muda-wallpaper (sesuaikan dengan wilayah kerja masing - masing).



Gambar 1 : Daun Muda



Gambar 2 : Pinguin GNU/Linux

Kembali ke GIMP. Buatlah sebuah kanvas berukuran 1440 x 900 pixels (ukuran standar sebuah wallpaper, silahkan memakai ukuran lain sesuai selera). Caranya klik menu File → New (atau singkat, tekan Ctrl N), lalu isikan ukurannya. Setelah selesai, berilah warna latar. Penulis memilih warna hitam. Klik menu Rectangle (pojok kiri atas), klik kanvas, kemudian pilih warna hitam. Setelah warna dasar diset hitam, masih dalam area kanvas, klik kanan canvas → Edit → Fill with FG Color. Jika benar seharusnya kanvas yang anda buat akan berwarna hitam.

Kini saatnya menyisipkan kedua gambar dasar tadi (daun dan pinguin) ke dalam kanvas. Klik File → Open, lalu arahkan ke lokasi gambar tersimpan, lalu pilih. Setelah kedua gambar terbuka, anda bisa langsung memasukkan ke kanvas atau mengecilkan dulu sesuai selera. Penulis dalam hal ini mengecilkan dulu masing - masing gambar menjadi 30% dari aslinya. Klik Image → Scale Image, tunggu sampai gambar mengecil, tidak usah disimpan. Dan masih dalam keadaan gambar telah mengecil, klik kanan gambar → Edit → Copy. Lalu menuju ke kanvas, klik kanan → Paste. Lalu aturlah lokasi gambar sesuai selera jika dirasa perlu.

Kini saatnya membuat tulisan. Sebagaimana di Photoshop, di GIMP ini anda akan membuat layer baru untuk tulisan ini. Dalam hal ini penulis menggunakan 2 layer untuk 2 buah tulisan, yaitu tulisan Daun Muda dan tulisan Linux Biasawae V3.0. Untuk membuatnya, klik menu text berlambang A, lalu klik di kanvas sesuai lokasi yang anda inginkan, lalu ketikkan

tulisan yang diinginkan. Lakukan hal yang sama untuk tulisan lainnya. Anda bisa mengganti font size, font color, font type sesuai selera.

Sampai di sini wallpaper sudah selesai, namun tampak sangat sederhana tanpa ada efek apapun. Kini saatnya berkreasi dengan imajinasi, memberikan efek yang pas. Ada baiknya anda simpan dulu pekerjaan ini untuk mencegah jika terjadi apa - apa, mati listrik misalnya. Simpanlah sebagai daunmuda1.xcf di lokasi /home/putu-shinoda/daun-muda. Sewaktu -waktu bisa anda buka lagi dengan GIMP dan anda edit lagi jika perlu. Kemudian, mencegah ada kesalahan saat memberi efek, simpan kembali daunmuda1.xcf menjadi daunmuda2.xcf di lokasi yang sama (sebenarnya dengan undo pun bisa kembali ke kondisi semula).

Mari mulai dengan efek. Pertama kita berikan efek lampu. Pilih Filer → Light and Shadow → Lighting Effect. Aturlah lokasi cahaya, warna cahaya, dan sebagainya sesuai selera anda. Penulis memilih pojok kiri atas untuk sumber cahaya dan warna putih untuk cahaya tersebut. Sampai di sini silahkan berhenti atau bisa menambahkan efek lainnya. Penulis memutuskan menambahkan efek Wave. Pilih menu Filter → Artistic → Waves. Untuk nilai (parameter) dari Script Fu berikan sesuai selera anda, hasilnya akan berbeda. Penulis memberikan nilai standar saja. Setelah klik OK, biarkan GIMP merender dan bekerja.

Setelah selesai, seharusnya akan menjadi artistik mirip ketupat (atau tika? Penulis sendiri jadi bingung menyebutkan hehe) seperti di bawah ini :



Gambar 3 : Hasil akhir

Jika anda mendownload file secara keseluruhan, selain tutorial ini, penulis juga memberikan file .xcf dan jpeg beserta semua bahan gambar untuk memudahkan anda dalam mencoba.

Penutup

Sejauh yang penulis ketahui dan penulis coba di distro Linux manapun, untuk pengolahan gambar dan video, mutlak diperlukan VGA minimal 128 MB. Upayakan VGA dedicated (misalkan NVIDIA atau ATI), karena untuk tipe onboard (misal Intel WXM) performanya kurang meyakinkan.

Masih banyak lagi fitur tersembunyi lainnya di GIMP, silahkan dicoba. Penulis meyakini fitur - fitur tersebut tidak kalah dengan aplikasi closed source proprietary seperti Adobe Photoshop. Sehingga tidak ada lagi alasan untuk menggunakan bajakan atau kecanduan dengan aplikasi closed source proprietary, jika dunia open source mampu memberikan solusi yang lebih baik.

Referensi

<http://bytescode.wordpress.com/2011/03/30/efek-ketupat-atau-tikahehe/>
www.gimp.org/docs/

Biografi Penulis



I Putu Agus Eka Pratama, ST

Kelahiran Gianyar 3 November 1985. Menyelesaikan S1 Informatika di Institut Teknologi Telkom Bandung (dulu - Sekolah Tinggi Teknologi Telkom) pada tahun 2009 dan kembali ke Denpasar menjadi dosen Informatika di STIKOM Indonesia (STIKI) untuk mata kuliah Sistem Operasi, Komputer dan Masyarakat, dan Organisasi Komputer. Menggunakan single OS GNU/Linux Ubuntu di notebook Toshiba (saat ini, sejak dulu selalu ganti distro, tidak mau menggunakan closed source proprietary, baik aplikasi maupun sistem operasi) dan selalu menggunakan sistem operasi Linux distro apapun dan aplikasi open source untuk semua kegiatan berkomputer (kerja, mengajar, kuliah, santai) dan selalu bersemangat mengajak siapapun untuk beralih ke open source (termasuk para mahasiswa/i yang diajar), karena menyadari gerakan Free Software yang dipelopori oleh Richard M Stallman benar - benar memberikan kemerdekaan dan menjadikan dunia lebih baik.

Saat ini sedang menjalani pendidikan S2 Informatika peminatan Teknologi Informasi di Sekolah Tinggi Elektro dan Informatika (STEI) Institut Teknologi Bandung. Semua tulisan dari penulis bisa dilihat juga di blog <http://bytescode.wordpress.com>. Di dunia maya, salah satu nick penulis adalah Putu Shinoda (nama Shinoda diambil dari nama salah seorang personil Linkin Park, Mike Shinoda, band favorit penulis sejak SMA).

Open mind, open knowledge, with open source.